

ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI *RIKO THE SERIES* SERTA RELEVANSINYA TERHADAP NILAI RELIGIUS ANAK SEKOLAH DASAR

Sani Afriliani¹, Deni Chanra², Febri Fajar Pratama³

^{1,2,3}Univesitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: Sanafriyani@gmail.com

Article History:

Submitted : 02-05-2025

Received : 02-05-2025

Revised : 22-05-2025

Accepted : 22-05-2025

Published : 30-06-2025

Abstract: *Instilling moral and religious values from an early age, especially in elementary school children, is an important foundation in forming a character with integrity. Amidst the development of technology and the widespread use of digital media, animated films are one of the alternative educational media that are effective in conveying moral messages in an interesting and easily understood way for children. This study aims to analyze the representation of moral and religious values in the animated film "Riko The Series" which is popular among children. This study uses a qualitative descriptive approach with content analysis techniques on several selected episodes. The results of the study show that "Riko The Series" consistently displays moral values such as honesty, helping each other, responsibility, and respect, which are in line with religious values in the context of children's character education. These findings indicate that animated media can be an effective means of supporting value education in elementary schools.*

Keywords:

Moral Values, Religious Values, Riko The Series Animation

Abstrak: Penanaman nilai moral dan religius sejak usia dini, khususnya pada anak usia sekolah dasar, merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter yang berintegritas. Di tengah perkembangan teknologi dan maraknya penggunaan media digital, film animasi menjadi salah satu alternatif media edukatif yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral secara menarik dan mudah dipahami anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai-nilai moral dan religius dalam film animasi "*Riko The Series*" yang populer di kalangan anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap beberapa episode pilihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "*Riko The Series*" secara konsisten menampilkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tolong-menolong, tanggung jawab, dan rasa hormat, yang selaras dengan nilai-nilai religius dalam konteks pendidikan karakter anak. Temuan ini menunjukkan bahwa media animasi dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung pendidikan nilai di sekolah dasar.

Kata Kunci :

Nilai Moral, Nilai Religius, Film Animasi *Riko The Series*.

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi yang pesat dan akses informasi yang semakin mudah, anak-anak usia sekolah dasar menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh media digital. Paparan yang tidak terkontrol terhadap berbagai konten dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter anak, terutama dalam aspek moral dan religious (Mahmud, 2024; Kurnia et al., 2024). Fenomena yang kian sering dijumpai di lingkungan sekolah dan masyarakat menunjukkan gejala penurunan nilai moral pada anak, seperti melemahnya rasa empati, menurunnya kesopanan dalam berinteraksi, serta meningkatnya sikap individualistik. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, mengingat pembentukan karakter pada usia dini merupakan fondasi penting bagi kehidupan masa depan anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun melalui pemanfaatan media edukatif yang relevan. Penanaman nilai ini menjadi penting tidak hanya sebagai bekal menghadapi tantangan zaman, tetapi juga sebagai tameng dari pengaruh negatif kemajuan teknologi (Safitri et al., 2023).

Dilihat dari fenomena, pada masa SD anak-anak mulai merasa lebih percaya diri dan dewasa, serta mampu menyelesaikan tugasnya sendiri. Namun, hal ini tidak berlaku untuk semua anak, Kasus ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diperoleh dari pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui tayangan film, seperti animasi, yang memiliki daya tarik bagi anak-anak. Salah satu contohnya adalah temuan peneliti mengenai seorang anak berinisial F yang berusia 8 tahun. F merupakan murid kelas 2 di SDN 1 Siluman di Kecamatan Cibereum, Tasikmalaya. Di mana SD tersebut adalah Sekolah tempat peneliti melaksanakan PLP, selama mengajar, peneliti selalu mengamati gerak-gerik setiap siswa dengan kepribadiannya yang berbeda-beda. Meskipun begitu, anak SD umumnya memiliki karakter yang hampir sama, dengan sifat kekanak-kanakan. Namun, F memiliki kepribadian yang ramah dan lebih dewasa dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengamati F lebih lanjut dengan berbincang-bincang dan bertanya tentang hal yang membuatnya memiliki sikap baik tersebut. Ternyata, di balik sikap baik F, ia sering menonton animasi "*Riko The Series*" di rumah. Dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter nilai moral dan religious anak tidak hanya diperoleh di lingkungan sekolah, tetapi juga seringkali muncul melalui tayangan film, termasuk film animasi.

Nilai religious dan moral memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena keduanya menjadi landasan dalam membentuk perilaku dan sikap individu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Indrawan, 2014; Ulfan & Hasan, 2023). Setiap agama pada dasarnya mengajarkan prinsip-prinsip moral yang universal, seperti kejujuran, kasih sayang, dan tanggung jawab, yang menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan sesama. Dalam konteks pendidikan karakter anak, nilai moral berfungsi sebagai panduan untuk membedakan tindakan yang baik dan buruk, membentuk kebiasaan yang positif, serta membangun kesadaran sosial sejak dini (Sofha et al., 2023). Sementara itu, nilai religious merujuk pada keyakinan terhadap ajaran agama dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, yang mendorong anak untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai spiritual yang diyakini. Kombinasi antara nilai moral dan religious ini sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi

juga memiliki tanggung jawab spiritual terhadap diri sendiri, orang lain, dan Tuhan (Kurniawan et al., 2021).

Menyadari hal ini, pendidikan karakter mengenai nilai moral dan religius menjadi sangat penting. Salah satu media yang efektif untuk menanamkan nilai tersebut adalah melalui film animasi edukatif. Selain itu, media audio visual menyajikan kombinasi antara bunyi dan visual yang dapat menarik perhatian anak lebih efektif serta mendorong peningkatan semangat dan motivasi mereka dalam belajar (Indah et al., 2023). Kemudian, yang jadi daya tarik peneliti yaitu pada film animasi *Riko The Series*. *Riko The Series* merupakan film animasi karya anak bangsa yang tayang pertama kali pada tahun 2020. Serial ini memadukan sains, nilai-nilai Al-Qur'an, dan pesan moral dalam cerita sehari-hari seorang anak bernama Riko. Dalam setiap episodenya, anak-anak diajak untuk berpikir kritis sekaligus belajar tentang adab dan akhlak mulia. Kemudian, *Riko The Series* ini juga merupakan salah satu tontonan edukatif yang dapat diakses dengan mudah sehingga menjadi pilihan tepat untuk menyampaikan nilai moral yang relevan dengan kehidupan anak-anak, sekaligus memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Zahro, 2024). Adapun salah satu episode yang dianalisis dalam penelitian ini adalah season 2 episode 15 berjudul "Adab Sebelum Ilmu".

Penelitian ini menekankan pentingnya peran aktif orang tua dan guru dalam mendampingi anak saat mengakses berbagai bentuk media, khususnya media digital seperti film dan animasi. Dalam era yang sarat dengan arus informasi dan hiburan yang tak terbendung, peran pendampingan menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa anak memperoleh tayangan yang tidak hanya aman, tetapi juga mendidik. Orang tua diharapkan mampu bersikap selektif dalam memilih tontonan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, kegiatan menonton sebaiknya tidak bersifat pasif, melainkan dijadikan sebagai momen berharga untuk berdiskusi mengenai nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Di sisi lain, guru juga memiliki peluang besar untuk memanfaatkan film edukatif sebagai media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Melalui integrasi media dalam proses pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi nilai moral dan religius dengan cara yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil penelitian yang disajikan adalah nilai moral yang terdapat dalam film animasi *Riko The Series* season 2 episode 15 serta relevansinya terhadap nilai religius anak Sekolah Dasar. Tujuan dari metode deskriptif kualitatif ialah menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi atau karakteristik suatu populasi tertentu secara nyata, terstruktur, dan tepat berdasarkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan jenis studi yang berupaya memahami suatu gejala atau peristiwa sosial dengan menekankan pada penyajian informasi yang mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang sedang diteliti (Prajayanti & Maslikah, 2021).

Dalam penelitian ini, berfokus pada film animasi *Riko The Series* untuk mengidentifikasi nilai moral yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai moral dan memahami sejauh mana film animasi tersebut

berhubungan dengan nilai religius anak sekolah dasar. Untuk itu, peneliti mengumpulkan data terkait dengan film animasi *Riko The Series* yang relevan dengan topik penelitian. Data diperoleh melalui observasi non partisipan terhadap tayangan *Riko The Series* season 2 episode 15 yang ditayangkan di kanal YouTube, dengan cara mencatat adegan, dialog, dan pesan yang terkandung dalam film tersebut. Kemudian, mengkategorikan adegan yang menunjukkan nilai moral dan religius yang diperkuat oleh dokumentasi tangkapan layar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji muatan nilai dalam media visual secara mendalam.

Kemudian untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ialah dengan menonton film animasi *Riko The Series* yang telah diunduh dari *YouTube*. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami alur cerita dan kesan umum yang terdapat dalam film tersebut. Peneliti mengamati film *Riko The Series* secara non-partisipan, memperhatikan aspek seperti skenario, dialog, dan ekspresi tokoh. Data yang dikumpulkan berupa temuan nilai moral yang muncul dalam film dan dicatat secara sistematis untuk dianalisis dan disimpulkan. Sedangkan dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam penggunaan metode observasi pada penelitian kualitatif, serta sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Dalam tahap ini, data dikumpulkan melalui tangkapan layar adegan film yang mengandung nilai moral. Dokumentasi ini mendukung observasi sebagai bukti dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) untuk memeriksa pesan dan informasi dalam film. Analisis konten merupakan pendekatan penelitian dengan tujuan untuk menggali secara mendalam isi dari informasi tertulis atau tercetak yang ada di media massa, metode ini umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk Langkah-langkah analisis isi sebagai berikut: (1) Memutar video *Riko The Series* sesuai judul yang diteliti; (2) Mengubah video menjadi catatan atau skenario; (3) Menganalisis isi animasi terkait nilai moral dan karakter religius; (4) Menarik kesimpulan tentang nilai moral dan kaitannya dengan karakter religius dalam episode.

Berbagai jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan diperoleh dari berbagai sumber dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua kategori. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul data tanpa menggunakan perantara (Ramadhana & Nicky, 2022). Percakapan dan pengamatan terhadap film animasi *Riko The Series* yang diunduh dari *platform* YouTube merupakan sumber data utama penelitian ini. Data sekunder adalah sumber data pendukung yang melengkapi data primer dengan referensi tambahan. Data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi dan data tambahan terkait film animasi *Riko the Series*, selain dari sumber utama. Contoh sumber lain ini termasuk orang atau dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan analisis nilai-nilai moral dalam film animasi *Riko The Series*. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari berbagai tulisan yang membahas isi film animasi *Riko the Series*, serta sumber-sumber lain seperti internet, majalah, buku dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sinopsis Animasi *Riko The Series Season 2 Episode 15*

Season 2 episode 15 mulai tayang pada 02 April 2021 yang berdurasi 8 menit 14 detik, cerita dimulai dengan Kak Wulan yang sedang mendengarkan musik sambil menari dikamarnya lalu Riko tiba-tiba masuk ke kamar Kak Wulan, membuat Kak Wulan terhentak kaget dan Kak Wulan marah kepada Riko kemudian menasehatinya. Sebenarnya Riko hanya ingin bertanya mengenai tugas sekolahnya, namun Kak Wulan tidak suka dengan cara Riko yang masuk kamar tanpa meminta izin terlebih dahulu. Akibatnya, Kak Wulan menolak untuk membantu Riko mengerjakan tugasnya, akhirnya Riko kembali ke kamarnya untuk melanjutkan pekerjaan tugasnya. Tak lama, Qii datang menghampiri Riko yang sedang kebingungan lalu Qii menawarkan bantuan kepada Riko untuk mengerjakan tugasnya.

Di malam hari, Riko dan Ayah sedang menonton TV bersama, Kak Wulan datang dan duduk di samping Ayah. Namun, raut wajah Kak Wulan dan Riko menunjukkan ketidakkakuran. Ayah kemudian mematikan televisi dan bertanya apa yang terjadi di antara mereka. Namun mereka saling tuduh dan Ayah pun memberikan nasihat kepada mereka.

B. Observasi Nilai Moral Animasi *Riko The Series Season 2 Episode 15*

Tabel.1 Hasil Observasi

| No. | Aspek yang diamati | Indikator | | Nilai pengamatan | |
|-----|--------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------|--------------|
| | | | | Muncul | Tidak muncul |
| 1. | Nilai Moral | Jujur | | √ | - |
| | | Tolong Menolong | | √ | - |
| | | Tanggung Jawab | | √ | - |
| | | Rasa Hormat | | √ | - |
| | | Peduli Sesama | | - | √ |
| 2. | Nilai Religius | Akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa | Mengucapkan Salam | √ | - |
| | | | Mengagumi Kebesaran Alloh | √ | - |
| | | | Bersyukur | √ | - |
| | | Akhlak Kepada Sesama Manusia | Saling Menghargai | √ | - |
| | | | Saling Menyayangi | - | √ |
| | | | Saling Menasehati Dalam Kebaikan | √ | - |
| | | | Sopan Santun | √ | - |
| | | | Cinta Damai | √ | - |

Sumber: Data Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua kategori utama yang dijadikan sebagai kriteria pengamatan, yaitu perilaku yang mencerminkan nilai moral dan nilai religius. Pertama, perilaku yang menggambarkan nilai moral meliputi lima aspek utama, yaitu kejujuran, tolong-menolong, tanggung jawab, rasa hormat, dan kepedulian terhadap sesama. Kelima aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana karakter anak tercermin dalam tindakan nyata yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Kedua, perilaku yang mencerminkan nilai religius mencakup beberapa indikator yang berakar pada ajaran agama, seperti kebiasaan mengucapkan salam, mengagumi kebesaran Allah, bersyukur atas nikmat yang diterima, saling menghargai dan menyayangi, memberikan nasihat dalam kebaikan, menunjukkan sikap sopan santun dalam berinteraksi, serta mencintai kedamaian. Keseluruhan indikator ini digunakan untuk menilai representasi nilai-nilai karakter dalam konten media yang diamati, khususnya dalam konteks pendidikan karakter anak usia sekolah dasar.

Tabel.2 Jumlah nilai yang muncul

| No. | Nilai yang muncul | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1. | Nilai Moral | 4 |
| 2. | Nilai Religius | 7 |

Sumber : Data Penelitian

Tabel.3 Observasi Relevansi Terhadap Nilai Religius Anak Sekolah Dasar

| No. | Nilai religius anak SD | Nilai yang terkandung dalam film | |
|-----|---|----------------------------------|-----------------|
| | | Nilai Religius | Nilai Moral |
| 1. | Mengucapkan Salam Ketika Masuk Dan Keluar Kelas | Mengucapkan Salam | Rasa Hormat |
| 2. | Berdoa Sebelum Dan Sesudah Belajar | Mengagumi Kebesaran Alloh.Swt | Cinta Damai |
| 3. | Menolong Teman | Saling menasehati dalam kebaikan | Tolong Menolong |
| 4. | Menghormati Guru | Sopan Santun | Rasa Hormat |
| 5. | Saling Menghargai Antar Teman | Toleransi Atau Saling Menghargai | Rasa hormat |

Sumber : Data Penelitian

C. Nilai Moral dalam Animasi *Riko The Series Episode 15 Season 2*

Berdasarkan tabel observasi film animasi *Riko The Series* season 2 episode 15 tersebut, terbukti bahwa terdapat 4 nilai moral dan 7 nilai religius. Dari indikator yang telah di paparkan, sikap peduli sesama dan saling menyayangi tidak muncul atau terkandung dalam film *Riko The Series* season 2 episode 15 yang berjudul "Adab Sebelum Ilmu". Adapun untuk lebih jelasnya dari instrumen observasi hasil nilai moral dan religius dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Nilai Moral

- a. Jujur : Jujur menggambarkan perbuatan mengakui, memberikan, atau menyampaikan informasi yang sesuai dengan realita dan kebenaran (Pitaloka et al., 2021) . Berdasarkan hasil analisis terhadap film animasi *Riko The Series* season 2 episode 15, peneliti menemukan adanya nilai moral yang cukup signifikan, yaitu

sikap jujur. Sikap tersebut muncul ketika ayah menanyakan kebenaran kalau kak Wulan tidak mau membantu mengerjakan PR Riko dan ketika Riko ditanya oleh ayah tentang kesalahannya terhadap kak Wulan, disini terbukti kak Wulan dan Riko mengakui dan jujur atas apa yang sudah mereka perbuat.

- b. Tolong Menolong : Tolong menolong merupakan perilaku kerja sama antar individu dengan saling berinteraksi untuk mendapatkan manfaat bersama (Aqobah et al., 2020). Tolong menolong disini terjadi pada adegan ketika Qii membantu Riko mengerjakan tugas sekolahnya yang Riko kurang dimengerti.
- c. Tanggung Jawab : tanggung jawab merupakan sikap kesiapan atau kesadaran seseorang untuk menjalankan tugas serta menerima atas perilakunya (Erfita et al., 2018). Tanggung jawab disini yaitu pada adegan Riko mengakui kesalahannya terhadap kak Wulan yang diakhiri dengan saling memaafkan antara keduanya.
- d. Rasa Hormat : Rasa hormat menggambarkan cara kita menghargai martabat orang lain atau segala sesuatu di luar diri kita (Ansori, 2021). Hal ini terjadi ketika ayah menasehati, Riko dan kak Wulan mendengarkan apa yang disampaikan oleh ayah. Itu suatu tanda Riko dan kak Wulan menghormati ayah sebagai orang tuanya juga menghormati atau menghargai orang yang sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan ataupun membantah dari apa yang sudah ayah bicarakan tentang nasehat baiknya.

2. Nilai Religius

a. Akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa

- 1) Mengucapkan salam : Terlihat dari gambar dan dialog hal ini terjadi ketika Riko masuk kamar kak Wulan. Riko mengucapkan salam ketika masuk kamar kakaknya.
- 2) Mengagumi kebesaran Allah : Nilai religius tersebut terjadi pada adegan ketika Qii memberi tahu tentang pentingnya adab sebelum ilmu dengan jawaban Riko "Masyaallah" dan ketika ayah memastikan kalau Riko paham dengan maksud perkataan Qii tersebut yaitu Riko menjawab "Inshaallah". Kata "Masyaallah dan Inshaallah" tersebut dalam islam berarti mengagumi kebesaran Allah.SWT.
- 3) Bersyukur : Sikap bersyukur ini terjadi ketika Riko dibantu oleh Qii dalam mengerjakan PR nya, dimana Riko mengucapkan "Alhamdulillah" . kata "Alhamdulillah" tersebut dalam islam berarti rasa syukur kita atas apa yang alloh berikan kepada setiap manusia, baik dalam bentuk rezeki ataupun kemudahan seperti yang Riko alami dalam cerita tersebut.

b. Akhlak Kepada Sesama Manusia

- 1) Toleransi (Saling Menghargai) : Hal ini terjadi ketika ayah menasehati, Riko dan kak Wulan mendengarkan apa yang disampaikan oleh ayah. Itu suatu tanda Riko dan kak Wulan menghormati ayah sebagai orang tuanya juga menghormati atau menghargai orang yang sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan ataupun membantah dari apa yang sudah ayah bicarakan tentang nasehat baiknya.
- 2) Saling menasehati dalam kebaikan : Nilai saling menasehati dalam scene ini yaitu terjadi ketika ayah menasehati kak Wulan, Riko, dan Qii mengingatkan tentang pentingnya adab sebelum ilmu.
- 3) Sopan Santun : Nilai sopan santun di scene ini ketika Riko masuk kamar kak Wulan dengan mengetuk pintu terlebih dahulu karena selain kamar kita sebaiknya kita

meminta izin terlebih dahulu kepada yang punya kamar. Namun, disini ketika Riko mengetuk pintu kak Wulan tidak mendengar karena sedang mendengarkan musik menggunakan earphone kemudian Riko langsung saja masuk tanpa izin terlebih dahulu, disana kak Wulan kaget dan memberi tahu kalau mau masuk kamar orang lain harus meminta izin terlebih dahulu dan salamnya di luar.

- 4) Cinta damai : Hal ini terjadi ketika Riko dengan kesadaran dirinya sendiri meminta maaf kepada kak Wulan atas kesalahannya dengan ikhlas tanpa diminta kemudian kak Wulan menerima permintaan maaf Riko tersebut.

D. Relevansinya terhadap Nilai Religius Anak Sekolah Dasar

Mengacu pada hasil data yang tersedia, peneliti mengidentifikasi sejumlah nilai moral dalam film animasi "*Riko The Series*" season 2 episode 15 dengan judul "*Adab Sebelum Ilmu*", yang berkaitan dengan nilai religius pada anak di tingkat sekolah dasar. Nilai moral dan nilai religius saling terkait, karena keduanya mengajarkan perilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat dan berinteraksi dengan orang lain. Berikut adalah penjelasan mengenai nilai moral dalam film animasi "*Riko The Series*" yang ada kaitannya dengan nilai religius pada anak sekolah dasar.

1. Akhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa

a. Mengucapkan Salam

Memberikan salam berarti mendoakan keselamatan kepada orang yang menerima ucapan tersebut. Mengucapkan salam merupakan tindakan yang baik dan sebaiknya diajarkan kepada anak-anak sejak dini agar mereka memiliki karakter yang religius (Indriyani et al., 2023). Jadi dapat diketahui mengucapkan atau memberikan salam adalah suatu cara untuk mendo'akan dan menghormati orang lain, yang melambangkan rasa damai. Terlihat dari gambar dan dialog hal ini terjadi ketika Riko masuk kamar kak Wulan, Riko mengucapkan salam ketika masuk kamar kakaknya. Dari hasil analisis nilai moral pada film animasi *Riko The Series* ini, terdapat hubungan antara nilai moral dalam film dengan nilai religius anak sekolah dasar yaitu antara mengucapkan salam dengan saling menghormati karena salam merupakan wujud penghargaan yang mencerminkan rasa saling menghormati di antara sesama (Fatmawati, 2024).

b. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar

Berdoa merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu karena melalui doa, seseorang dapat merasakan ketenangan dan terhindar dari perasaan cemas serta kekhawatiran yang berlebihan terhadap segala hal di dunia ini. Selain itu, doa juga dapat menjadikan seseorang lebih optimis dan tangguh dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan hidup. Dengan berdoa, seseorang menunjukkan rasa pengabdian kepada Allah SWT, (Jannati & Hamandia, 2022). Pada dasarnya para siswa di sekolah sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran selalu melakukan pembiasaan berdo'a terlebih dahulu.

Berdo'a disini merupakan salah nilai religius pada anak sekolah dasar yang tergolong kepada sikap mengagumi kebesaran Allah. Berdasarkan hasil dari hasil analisis, terbukti bahwa pada nilai moral yang terkandung dalam film animasi "*Riko The Series*" ini ada kaitannya dengan nilai religius anak sekolah dasar, yaitu antara sikap mengagumi kebesaran Allah dan cinta damai. Jika seseorang mampu mencintai Tuhan,

hidupnya akan dipenuhi dengan kebaikan. Mereka yang memiliki karakter seperti itu akan berupaya untuk berperilaku dengan kebaikan dan penuh kasih sayang. Sedangkan cinta damai menggambarkan tingkah laku yang membuat orang lain merasa bahagia dan nyaman dengan adanya dirinya (Yathasya et al., 2022). Keduanya saling berhubungan karena berdo'a dapat memberikan ketenangan dan kedamaian dalam hati, serta membantu memelihara keharmonisan dalam diri dan hubungan dengan sesama. Hal ini terjadi pada adegan ketika Qiiio membantu Riko, Riko mengucapkan "Alhamdulillah", selain itu ketika Qiiio menjelaskan tentang pentingnya adab sebelum ilmu kemudian diakhir Riko menguapkan "Masyaalloh". Maka dari itu, berdo'a terdapat kaitannya dengan nilai moral yang terkandung dalam film animasi "*Riko The Series*" yaitu mengagumi kebesaran Alloh dengan Cinta damai.

c. Toleransi atau saling menghargai

Toleransi menggambarkan sikap saling menghargai dalam perbedaan. Oleh karena itu, toleransi adalah sikap dari setiap individu dan masyarakat untuk hidup sesuai aturannya masing-masing sesuai yang telah disepakati (Pitaloka et al., 2021). Sikap toleransi atau saling menghargai di tingkat sekolah dasar ini ialah anak-anak bisa saling menghargai antar teman baik teman satu kelas maupun yang lain, sikap saling menghargai ini ada hubungannya dengan nilai moral yang terkandung dalam film animasi "*Riko The Series*" yaitu Dengan sikap rasa hormat. Adegan pada film terjadi ketika Riko dan kak Wulan mendengarkan atau memperhatikan ayah yang sedang memberikan nasehat tentang pentingnya beretika atau adab dalam berperilaku contohnya seperti yang tercantum dalam film yaitu ketika Riko masuk kamar kak Wulan kurang beradab karena langsung saja masuk tanpa ketuk pintu dan izin terlebih dahulu.

2. Akhlak kepada sesama manusia

a. Saling menolong

Saling menolong ini termasuk kedalam salah satu sikap nilai religius kategori akhlak kepada sesama manusia, karena manusia hakikatnya sebagai makhluk sosial, antara satu individu dengan individu lainnya saling membutuhkan. Saling menolong merupakan tanggung jawab kita sebagai makhluk sosial dan bentuk perhatian kita terhadap individu lain ketika ada yang membutuhkan pertolongan kita kemudian kita mampu. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa hidup sendiri namun membutuhkan orang lain dalam situasi tertentu (Mahfiroh, 2021).

Berdasarkan hasil analisis data bahwa sikap saling menolong ini ada kaitannya dengan nilai moral dalam animasi "*Riko The Series*" yaitu seperti yang dilakukan Qiiio kepada Riko ketika Riko kurang memahami tugas sekolahnya, kemudia Qiiio membantu menyelesaikan tugas yang menurut Riko kurang dipahaminya. Selain itu ketika ayah dan Qiiio memberikan ilmu tentang adab sebelum ilmu yang berarti hal tersebut merupakan sikap yang termasuk pada nilai religius yang muncul yaitu saling menasehati dalam kebaikan, jadi jelas antara nilai moral dalam film animasi "*Riko The Series*" memiliki hubungan dengan nilai religius anak sekolah dasar yaitu sikap tolong menolong dengan saling menasehati dalam kebaikan.

b. Menghormati Guru

Menghormati berarti menunjukkan rasa hormat tanpa merendahkan, serta memuliakan dan menghargai orang lain. Mengormati guru adalah salah satu sikap yang ditanamkan sejak anak usia sekolah dasar, selain guru yang harus dihormati adalah orang yang lebih dewasa. Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan, sikap menghormati pada anak sekolah dasar ini dalam nilai religius termasuk kepada sikap sopan santun.

Sopan santun menggambarkan sebuah perilaku yang sopan dan santun, disertai dengan rasa hormat terhadap orang lain sesuai dengan norma yang berlaku, yang dapat diterapkan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja (Iwan, 2020). Maka dari itu, sikap sopan santun ini ada kaitannya dengan nilai moral pada film animasi "*Riko The Series*", yaitu pada adegan ketika ayah menyampaikan nasehat kepada Riko dan kak Wulan, disana Riko dan kak Wulan mendengarkan dan memeperhatikan ayahnya yang sedang berbicara tanpa memotong ataupun membantah. Namun, Riko dan kak Wulan menerimanya dengan baik dan dilanjutkan dengan memahaminya. Jadi sikap sopan santun pada nilai religius anak sekolah dasar ini ada kaitannya dengan nilai moral dalam film animasi "*Riko The Series*" yaitu rasa hormat.

PENUTUP

Film animasi *Riko The Series*, khususnya pada season 2 episode 15 berjudul "Adab Sebelum Ilmu", merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan religius pada anak-anak. Serial ini berhasil menyampaikan pesan etika dan akhlak dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak-anak. Pendidikan karakter tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Dengan dukungan media yang tepat, seperti *Riko The Series*, nilai-nilai karakter dapat ditanamkan lebih mudah, lebih dalam, dan lebih bermakna. Anak-anak usia SD sedang berada dalam tahap konkret-operasional, di mana mereka belajar dari pengalaman langsung dan contoh visual. Melalui tayangan seperti *Riko The Series* ini, anak bisa melihat langsung bagaimana nilai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serial ini mendukung pembentukan karakter anak secara menyeluruh, karena tidak hanya menekankan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan baik. Nilai "adab sebelum ilmu" yang diangkat dalam episode ini memperkuat pandangan bahwa akhlak harus menjadi fondasi dari pencapaian intelektual.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, film animasi *Riko The Series* mengandung nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari : (1) Pada episode 15 yang berjudul "*Adab Sebelum Ilmu*", terdapat beberapa nilai moral yang tercermin, antara lain kejujuran, tolong-menolong, tanggung jawab, dan rasa hormat; (2) Selain itu, nilai-nilai moral dalam episode ini juga memiliki relevansi dengan nilai-nilai religius yang dapat ditanamkan pada anak-anak sekolah dasar, seperti mengucapkan salam, mengagumi kebesaran Allah, bersyukur, saling menghargai, saling menyayangi, saling menasihati dalam kebaikan, sopan santun, dan cinta damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599–605.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Erfita, F., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2018). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Konsep Diri terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Fatmawati, F. A. (2024). Analysis of Moral and Religious Values of Early Childhood in the Animated Series "RIKO THE SERIES". *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 7(4), 312-322.
- Indah, N. A., Hadiwijaya, R., & Chandra, D. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri Calingcing dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(4), 395–402.
- Indrawan, I. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Indriyani, K., & Hasan, M. Z. A. (2023). Pembiasaan Mengucapkan Salam dan Kreativitas Prakarya Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di TK Tunas NU Patrol Indramayu. *JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda* 01, 13–27.
- Iwan, I. (2020). Merawat Sikap Sopan Santun dalam Lingkungan Pendidikan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 98–121.
- Jannati, Z., & Hamandia, M. R. (2022). Konsep Doa dalam Perspektif Islam. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 6(1), 36-48.
- Kurniawan, M. A., Ysh, A. Y. S., & Artharina, F. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN Jambean 01 Pati. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 197–204.
- Mahfiroh, H. A. (2021). *Nilai Moral dalam Serial Animasi Riko the Series Episode 8 Lebih Baik Memaafkan dan Relevansinya terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri*.
- Mahmud, A. (2024). Krisis Identitas di Kalangan Generasi Z dalam Perspektif Patologi Sosial Pada Era Media Sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 26(2).
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705.
- Prajayanti, H., & Maslikah, M. (2021). Studi Deskriptif Kualitatif tentang Partisipasi Remaja dalam Keikutsertaan Posyandu Remaja. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(2), 74–82.
- Ramadhana, R., & Nicky, M. F. (2022). Pengaruh Online Customer Review terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee: Influence of Online Customer Review on Purchase Decisions on The Marketplace. *Prospek*, 1(1), 157–166.
- Safitri, A. D., Wakih, A., & Pratama, F. (2023). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Giriwangi. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 148–158.

- Sofha, G. F., Nabila, I., Yusriyyah, M. Z., & Annisa, N. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 408-420.
- Ulfan, M., & Hasan, M. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Unisan Jurnal*, 1(5), 291-300.
- Yathasya, D., Romadonia, M., Ningsih, I., & Zulkhi, M. D. (2022). Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air dan Cinta Damai dalam Pembelajaran IPS. *Journal of Basic Education Research*, 3(3), 86-90.
- Zahro, I. (2024). Analisis Isi Pesan Edukasi Serial Animasi "Riko The Series" sebagai Nilai Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *4(1)*, 1-23.